

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Metode yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan *Research and Development* (penelitian dan pengembangan) atau biasa disebut dengan istilah R&D. Penelitian ini menggunakan pendekatan PPE yang dikembangkan oleh Richey dan Klein (2007). PPE terdiri dari 3 tahapan yaitu, *Planning, Production, and Evaluation*. Hal ini sesuai dengan tujuan penelitian yaitu perancangan alat permainan edukatif *smart book* untuk siswa taman kanak-kanak. Tahapan penelitian yang akan dilakukan menggunakan metode PPE sebagai berikut :

1. *Planning* (Perencanaan)

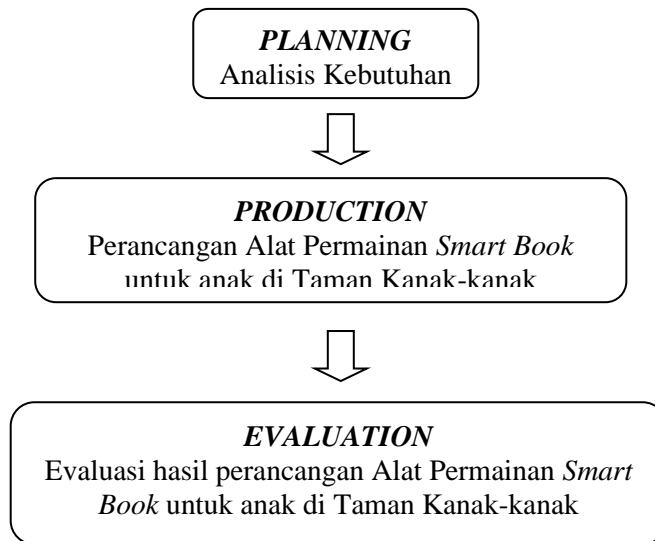
Pada tahap perencanaan berisi kegiatan produk yang akan dibuat untuk tujuan tertentu. Pada tahap ini penulis menetapkan produk yang akan dikembangkan berdasarkan analisis kebutuhan yang dilakukan perancangan APE *Smart Book* sesuai dengan kebutuhan anak usia dini. Analisis dilakukan untuk mengetahui tujuan dan sasaran direncangkannya alat permainan *Smart Book* untuk menstimuluskan kecerdasan emosional anak usia dini.

2. *Production* (Produksi)

Tahap produksi dalam penelitian ini yaitu tahap pembuata alat permainan edukatif *smart book* untuk siswa taman kanak-kanak yang akan menstimulasi kecerdasan emosional anak. Produk yang akan dibuat yaitu *smart book* yang terbuat dari media bahan kain flanel yang berbentuk seperti buku di dalamnya berisi gambar-gambar yang sudah ditentukan.

3. *Evaluation* (Evaluasi)

Melakukan validasi kelayakan *smart book daily activity* menstimulasi motorik halus anak menggunakan *expert judgemen* oleh beberapa ahli yang sudah berpengalaman untuk menilai *smart book* yang telah dibuat, kegiatan evaluasi ini dilakukan guna mengetahui kekurangan atau kelemahan produk *smart book* serta masukan ahli sehingga produk *smart book* dapat memiliki kelayakan dan kualitas yang lebih baik untuk digunakan. Dapat dilihat dari bagan berikut ini.



Gambar 3.1 Desain Penelitian

B. Partisipan Penelitian

Partisipasi dalam penelitian ini disebut sebagai validator yang terdiri atas ahli perancangan alat permainan edukatif sebagai berikut :

Tabel 3.1

Rincian Validator

No.	Validator	Jumlah
1	Ahli Pendidikan Anak	2 Orang
2	Ahli Alat Permainan Edukatif	1 Orang
3	Jumlah	3 Orang

Data berkaitan dengan proses validasi Perancangan Alat Permainan *Smart Book* untuk siswa Taman Kanak-kanak. Validator diminta untuk memvalidasi alat permainan *smart book* yang dibuat oleh peneliti.

C. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian yang digunakan dalam penelitian ini sebagai berikut :

1. Observasi

Observasi dalam penelitian ini dilakukan dengan tahapan studi pendahuluan ke TK. Pengamatan yang akan dilakukan pada saat kegiatan observasi yaitu terkait jenis alat permainan yang tersedia dan digunakan dalam proses pembelajaran.

2. Wawancara

Wawancara dilakukan kepada guru di TK untuk mendapatkan studi pendahuluan berkaitan tentang alat permainan yang digunakan sebagai alat bantu proses pembelajaran.

3. *Expert Judgement*

Format validasi digunakan untuk mengetahui kelayakan *smart book daily activity* yang dibuat peneliti untuk ditunjukkan kepada validator. Format validasi yang digunakan dalam pembuatan *smart book daily activity* menggunakan pilihan jawaban yaitu “L” (Layak) dan “TL” (Tidak Layak) dengan skor penilaian 1-4 yaitu 1 (kurang baik), 2 (cukup), 3 (baik), 4 (sangat baik) dengan memberi tanda ($\sqrt{\quad}$). Data “L” dan “TL” yang diperoleh dapat berupa data interval atau rasio dikhtomi (dua alternatif) (Sugiyono, 2014). Uji validasi pembuatan alat permainan *smart book* dengan menggunakan pendapat ahli (*expert judgment*).

D. Prosedur Penelitian

Prosedur penelitian ini dalam melakukan analisis data menggunakan pendekatan model Miles dan Huberman sebagai berikut :

1. Tahap Persiapan

Pada tahap persiapan ini, peneliti membuat perencanaan mengenai gambaran pembuatan *Smart Book* secara detail tentang proses penelitian yang akan dilakukan.

2. Tahap Pelaksanaan

Pada tahap pelaksanaan ini, peneliti mengadakan penelitian ke lapangan guna mendapatkan data-data yang diperlukan untuk menjawab permasalahan penelitian yang telah dirumuskan sebelumnya. Pelaksanaan dilakukan dengan tahapan sebagai berikut:

a. Wawancara

Wawancara akan dilakukan peneliti kepada Ketua dan guru-guru TKIT Al-Irsyad Al-Islamiyyah, mengenai *Smart Book* untuk anak-anak TK.

b. Observasi

Observasi akan dilakukan peneliti di TKIT Al-Irsyad Al-Islamiyyah. Observasi ini dilakukan untuk melihat kondisi fisik dan lingkungan keadaan TKIT Al-Irsyad Al-Islamiyyah.

c. *Expert Judgment*

Expert judgment dilakukan oleh ahli pendidikan anak, kepala sekolah dan guru kelas TKIT Al-Irsyad Al-Islamiyyah dan ahli APE untuk menguji kelayakan APE yang telah dibuat.

3. Tahap Pelaporan dan Penyelesaian

Tahap pelaporan dan penyelesaian yang dilakukan oleh peneliti adalah dengan mengumpulkan semua data yang diperoleh, diolah, dan membuat pelaporan yang sesuai dengan sistematika dalam melakukan penelitian.

E. Analisis Data

Analisis data yang dilakukan dalam penelitian ini yaitu mengolah hasil validasi APE menggunakan *expert judgment* yang dilakukan dengan memberi skor kemudian mengkonversikan skor mentah menjadi skor standar.

1. Reduksi Data

Reduksi data meliputi kegiatan merangkum data hasil wawancara dan observasi sebagai analisis kebutuhan pada studi pendahuluan. Data-data yang didapat kemudian disusun kembali secara sistematis atas kategori yang sesuai dengan tujuan penelitian.

2. Penyajian Data

Penyajian data dilakukan untuk menggambarkan data secara umum hasil penelitian yang diperoleh dari hasil wawancara, observasi, dan *expert judgment* kemudian dideskripsikan sesuai dengan kenyataan di lapangan. Selanjutnya data tersebut dipahami dan digunakan dalam menganalisis, menyimpulkan hasil atau temuan penelitian.

3. Validasi Data

Tahap validasi data adalah penilaian *smart book* yang dibuat dan dilakukan oleh ahli pendidikan anak dan ahli APE. Para validator akan memberikan masukan mengenai kekurangan APE, kemudian kekurangan tersebut disempurnakan, sehingga APE yang dibuat siap untuk digunakan.

4. Revisi

Tahap revisi atau perbaikan merupakan tahapan yang dilakukan setelah mendapat hasil validasi oleh ahli pendidikan anak dan ahli APE. Tahap perbaikan ini dilakukan untuk penyempurnaan *smart book* yang dibuat.

F. Pengolahan Data

1. Persentase Data

Pengolahan data dalam penelitian ini yaitu dengan menghitung persentase jawaban dari para ahli dalam format validasi dengan tujuan untuk melihat nilai frekuensi jawaban pada setiap item yang berbeda. Rumus yang digunakan untuk persentase validasi *smart book* adalah :

$$Persentase = \frac{\sum \text{Skor}}{100 \%} X$$

Sesuai kepentingan penelitian, perhitungan setiap aspek penelitian menggunakan rumus sebagai berikut :

$$Persentase = \frac{\sum \text{skor (aspek)}}{100 \% \text{ Skor Kriterion (aspek)}} X$$

2. Penafsiran Data

Penafsiran data dalam penelitian ini dilakukan untuk memperoleh gambaran terhadap jawaban dari pertanyaan yang diajukan. Penafsiran data yang digunakan dalam validasi menggunakan kualifikasi penilaian (Sudjana, 2005). Berikut penafsiran data menggunakan kriteria kualifikasi penilaian akan dipaparkan pada tabel 3.2 dibawah ini:

Tabel 3.2 Kriteria Kualifikasi Penilaian

Tingkat Ketercapaian	Kualifikasi
90-100%	Sangat Layak
75% - 89%	Layak
65% - 74%	Cukup Layak
55% - 64%	Kurang Layak
0% - 54%	Tidak Layak

(Sumber: Adaptasi dari Sudjana, 2005, hlm. 35)

